

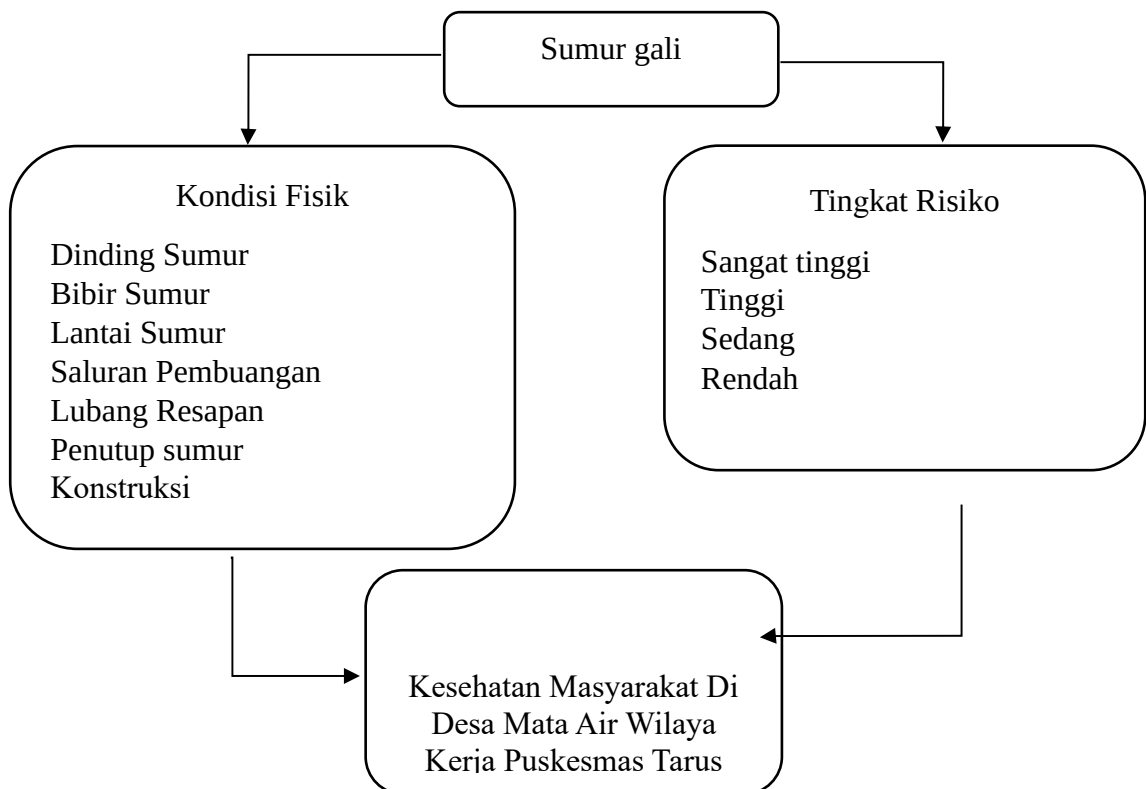
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi sumur gali di Desa Mata Air, wilayah kerja Puskesmas Tarus, tanpa melakukan pengujian hipotesis.

B. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Konstruksi fisik sumur gali
2. Kelayakan kondisi kondisi fisik bangunan sumur gali
3. Tingkat risiko pencemaran sumur gali

D. Definisi Operasional

Tabel1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Kriteria Objektif / Kategori	Skala Pengukuran	Instrumen Pengumpulan Data
1.	Kondisi Konstruksi Sumur Gali	Kondisi fisik bangunan sumur gali yang diamati secara langsung meliputi komponen utama bangunan sumur yang berfungsi melindungi air dari pencemaran dinding sumur, bibir sumur, lantai sumur, penutup sumur, sistem pengambilan air	Baik / Tidak Baik	Nominal	Formulir IKL
2.	Kelayakan Kondisi Fisik Bangunan Sumur Gali	Kondisi sumur gali dinilai berdasarkan kesesuaian konstruksi fisik dengan standar kesehatan lingkungan untuk mencegah pencemaran air. (Jarak sumur dengan sumber pencemar (jamban, septik tank, kandang ternak, tempat sampah, Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL), Upaya perlindungan sumur (penutup, bibir, lantai kedap air	Memenuhi syarat / Tidak memenuhi syarat	Nominal	Checklist meteran ukur.
3.	Tingkat Risiko Pencemaran Sumur Gali	Potensi terjadinya pencemaran air sumur gali ditentukan berdasarkan hasil penilaian kondisi fisik bangunan dan lingkungan di sekitar sumur.(Kondisi konstruksi sumur, Kedekatan sumber pencemar, Sistem pembuangan air sekitar sumur	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah	Ordinal	Formulir IKL

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup 288 sumur gali yang tersebar di Desa Mata Air, wilayah kerja Puskesmas Tarus.

2. Sampel

Sampel yang diperiksa berjumlah 74 sarana sumur gali, yang dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{288}{1 + 288(0,1^2)} \\
 &= \frac{288}{1 + 288(0,01)} \\
 &= \frac{288}{3,88} \\
 &= 74
 \end{aligned}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel Acak Random

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak agar hasilnya representatif terhadap keseluruhan populasi, dengan jumlah sampel yang tetap mengacu pada perhitungan populasi yang telah ditentukan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengukuran langsung di lapangan menggunakan alat ukur meter, meliputi jarak sumber pencemar terhadap dinding sumur, bibir sumur, lantai sumur, saluran pembuangan air limbah, lubang peresapan, dan penutup sumur.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, yaitu Puskesmas Tarus, berupa jumlah sumur gali yang tercatat dalam gambaran umum wilayah penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan penelitian

- 1) Perizinan (mengurus surat izin penelitian)
- 2) Melakukan survei awal
- 3) Menyiapkan instrumen (form IKL)
- 4) Mengurus izin peneliti
- 5) Menentukan sampel penelitian

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan mengamati kondisi sumur gali menggunakan alat ukur meter, serta memanfaatkan Form IKL untuk mendapatkan data umum pemilik

sumur, kondisi fisik sumur gali, dan faktor-faktor pencemarannya di Desa Mata Air.

c. Tahap – tahap penelitian yaitu :

- 1) Meminta izin kepada kepala desa setempat untuk melaporkan diri sebelum turun langsung ke rumah warga guna melaksanakan penelitian.
- 2) Turun ke lokasi sampel untuk melakukan IKL sumur gali .
- 3) Melakukan pengolahan data

G. Pengolahan Data

1. *Editing* (Penyutungan)

Memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang telah dikumpulkan dari kuisisioner, mencakup:

- a. Kelengkapan identitas responden
- b. Kelengkapan jawaban pada setiap pertanyaan
- c. Pastikan kuisisioner yang diisi sesuai dengan kondisi yang di amati

2. *Coding* (Pengkodean)

Memberikan kode pada setiap jawaban responden guna mempermudah proses entry dan analisis data:

- a. Variabel kondisi fisik: jawaban yang memenuhi syarat diberi kode 1 dan yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0.
- b. Variabel tingkat risiko; jawaban memenuhi syarat diberi kode 1 dan yang tidak memenuhi syarat diberi kode 0

3. *EntryData* (Pemasukan data)

Data yang telah diberi kode dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolah data, yaitu Microsoft Excel, untuk dianalisis lebih lanjut.

4. *Cleaning*(Pembersihan)

Memeriksa kembali data yang telah dientri guna memastikan tidak ada kesalahan maupun data yang hilang.

5. *Tabulating* (Tabulasi)

Data disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel yang diteliti.

H. Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif tanpa menggunakan uji statistik, dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel.

1. Data kondisi fisik diperoleh melalui lembar penilaian kondisi fisik sumur gali, kemudian disajikan dalam bentuk tabel.
2. Analisis tingkat risiko pencemaran sumur gali diolah dan dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

Kategori untuk pencemaran sumur gali adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban yang Ya}}{\text{Jumlah Seluruh Pertanyaan}} \times 100$$

Menurut peraturan menteri kesehatan (PMK) No 2 Tahun 2023

- a) Amat tinggi > 75%
- b) Tinggi 51-75%
- c) Sedang 25-50%
- d) Rendah < 25%